

BAB I

PENDAHULUAN

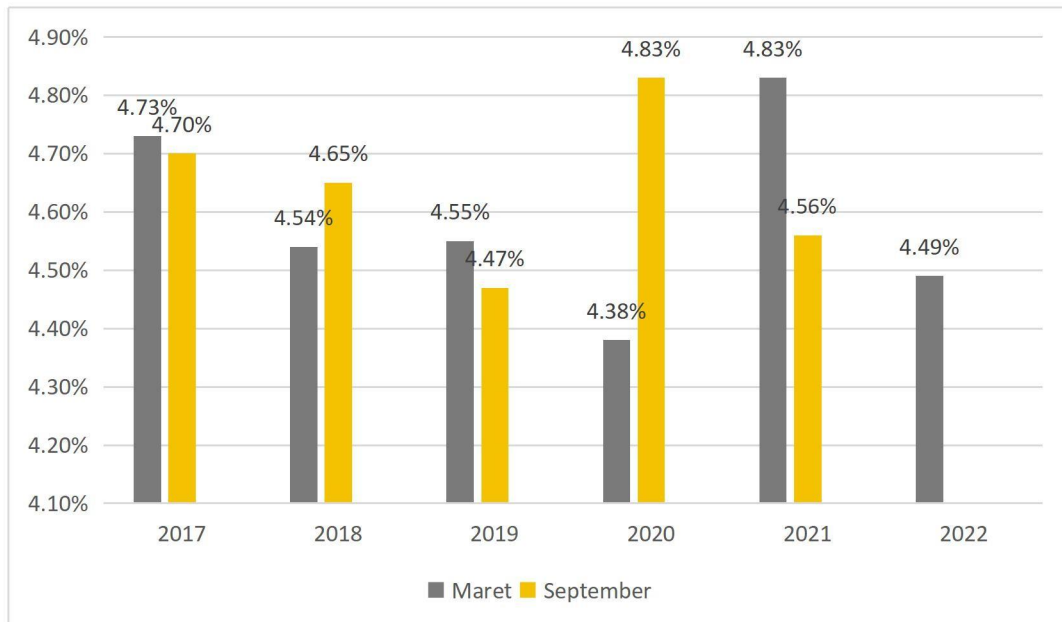
A. Latar Belakang masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki banyak sumber daya alam dan manusia. Namun, angka kemiskinan di Indonesia masih tergolong tinggi. Berdasarkan data yang didapat dari Badan Pusat Statistika (BPS) jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2022 adalah 26,16 juta jiwa atau sebesar 9,54 persen. Di Indonesia, kemiskinan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya kesempatan kerja, sehingga sulit bagi masyarakat untuk keluar dari kemiskinan. Banyak orang juga memiliki pekerjaan, tetapi upah mereka tidak memadai.

Kalimantan selatan merupakan salah satu provinsi dengan tingkat kemiskinan yang rendah, pada tahun 2017 angka kemiskinan di Kalimantan Selatan adalah sebesar 4,73% dan terus membaik hingga pada tahun 2022 angka kemiskinan menurun hingga mencapai angka 4,49% (Badan Pusat Statistika). Walaupun terjadi kenaikan pada tahun 2020 yang disebabkan oleh pandemi *Covid*, namun pihak pemerintah dapat menanggulangi dan menurunkan angka kemiskinan yang ada. Adapun data kemiskinan di kalimantan selatan dari tahun 2017 sampai 2022 dirincikan pada tabel berikut

Gambar 1.1

Grafik Persentase Kemiskinan Di Kalimantan Selatan Tahun 2017 – 2022



Sumber: Badan Pusat Statistika Provinsi Kalimantan Selatan

Dari gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa persentase kemiskinan di Kalimantan Selatan Relatif Turun, walaupun ada kenaikan pada tahun 2020 bulan september yang disebabkan oleh pandemi covid namun persentase kemiskinan dapat diturunkan kembali pada tahun 2021 bulan september. Peran pemerintah sangat kuat dalam penurunan persentase kemiskinan ini. Pemerintah menjalankan berbagai macam program untuk menurunkan angka kemiskinan.

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan salah satu program pemerintah yang telah dilaksanakan dari tahun 2017 secara bertahap pada beberapa daerah terpilih di Kalimantan Selatan dengan akses dan fasilitas memadai. Selain untuk memberikan pilihan pangan yang lebih luas, penyaluran bantuan pangan secara non tunai melalui system perbankan juga dimaksudkan

untuk mendukung perilaku produktif masyarakat melalui fleksibilitas waktu penarikan bantuan dan akumulasi aset melalui kesempatan menabung. Pada akhirnya, penyaluran bantuan pangan non tunai diharapkan memberi dampak bagi peningkatan kesejahteraan dan kemampuan ekonomi penerima manfaat melalui akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan, dan e-warong sebagai agen penyalur bahan pangan dan pihak terkait lainnya (Kementrian Lintas Sektor,2016:2).

Salah satu daerah yang selalu menerima program BPNT adalah Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian Damayanti Triyastuti “kepadatan penduduk akan menyebabkan semakin banyaknya problem masyarakat yang timbul sehingga menyebabkan terhambat atau sulit tercapai kesejahteraan”. Kelurahan Basirih adalah kelurahan yang memiliki wilayah terluas diantara 9 kelurahan lainnya di kecamatan Banjarmasin Barat. Jumlah kepala keluarga yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah sebanyak 127 orang yang terbagi dari 50 RT dan 3 RW. Diharapkan dengan adanya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dapat mempengaruhi angka kemiskinan sehingga angka kemiskinan dapat berkurang. Selain BPNT, pemerintah juga memberikan bantuan langsung tunai (BLT) kepada masyarakat kelurahan Basirih.

Program BLT diselenggarakan sebagai respon kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) dunia pada saat itu, dan tujuan utama dari program ini adalah membantu masyarakat miskin untuk tetap memenuhi kebutuhan hariannya. Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan langsung berupa uang tunai sejumlah

tertentu untuk Rumah Tangga Sasaran (RTS). Sedangkan pengertian RTS adalah rumah tangga yang masuk kedalam kategori sangat miskin, dan hampir miskin. BLT diberikan Rp. 300.000,-/bulan. Kriteria penerima BLT sesuai dengan yang ditentukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Adapun jumlah penerima BLT di kelurahan Basirih adalah sebanyak 72 orang.

Urgensi dari penelitian ini semakin relevan pada kondisi sosial ekonomi saat ini, di mana dampak pandemi Covid-19 masih menyisakan persoalan ketimpangan kesejahteraan masyarakat. Meskipun pemerintah telah mengalokasikan bantuan seperti BPNT dan BLT-DD sebagai intervensi sosial, efektivitas keduanya masih menjadi pertanyaan di lapangan, khususnya dalam konteks kelurahan Basirih yang memiliki jumlah penerima bantuan cukup signifikan. Belum adanya evaluasi komprehensif terhadap pengaruh langsung bantuan tersebut terhadap indikator kesejahteraan mendorong perlunya penelitian ini dilakukan sekarang. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang faktual dan akademis sebagai dasar kebijakan sosial berbasis data.

Berdasarkan permasalahan di atas, penting adanya penelitian mengenai pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang tersebut maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut

1. Apakah Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Basirih?
2. Apakah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Basirih?
3. Apakah BPNT dan BLT-DD secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Basirih?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut

1. Mengetahui pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Basirih.
2. Mengetahui pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Basirih.
3. Mengetahui pengaruh BPNT dan BLT-DD secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Basirih.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang dijelaskan sebagai berikut

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi Akademis, Diharapkan dapat memberi wawasan dibidang ekonomi khususnya dalam bidang penyaluran bantuan yang dilakukan pemerintah. Selain itu penulis juga berharap penelitian ini menambah ilmu ekonomi khususnya ekonomi pembangunan.
 - b. Bagi penulis, sebagai media bagi penulis untuk dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh penyaluran bantuan pangan non tunai (BNPT) dan bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Manfaat praktis
- a. Diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat dari perkembangan ilmu pengetahuan serta sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang lain, sehingga segala kekurangan yang ada dapat diperbaiki dan disempurnakan.
 - b. Bagi pemerintah, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna untuk pemerintah sebagai saran untuk mengambil kebijakan agar terciptanya kemajuan dalam pembangunan ekonomi.

E. Definisi Operasional

1. Bantuan Pangan Non Tunai(BPNT)

Program bantuan non tunai merupakan upaya mereformasi program subsidi rastra yang dilaksanakan berdasarkan arahan presiden republik

Indonesia untuk meningkatkan efektivitas dan ketepatan sasaran program, serta untuk mendorong inklusi keuangan. Penyaluran bantuan pangan non tunai dilaksanakan secara bertahap mulai tahun 2017 pada beberapa daerah terpilih di Indonesia dengan akses dan fasilitas memadai. Selain untuk memberikan pilihan pangan yang lebih luas, penyaluran bantuan pangan secara non tunai melalui system perbankan juga dimaksudkan untuk mendukung perilaku produktif masyarakat melalui fleksibilitas waktu penarikan bantuan dan akumulasi aset melalui kesempatan menabung. Pada akhirnya, penyaluran bantuan pangan non tunai diharapkan memberi dampak bagi peningkatan kesejahteraan dan kemampuan ekonomi penerima manfaat melalui akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan, dan e-warong sebagai agen penyalur bahan pangan dan pihak terkait lainnya (Kementrian Lintas Sektor,2016:2).

2. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD)

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan uang kepada keluarga miskin yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19 (Infeksi virus corona). Adapun nilai BLT adalah Rp 600.000 untuk 3 bulan pertama dan Rp 300.000 untuk 6 bulan berikutnya di tahun 2020. Dan menjadi Rp 300.000 per bulan untuk waktu 12 bulan.

3. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Fahrudin (2012:19), kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, materil ataupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan

bagi setiap masyarakat untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat dengan menunjang tinggi hak-hak serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merujuk pada situasi yang aman, sentosa, dan makmur. Aman berarti terbebas dari bahaya dan gangguan. Hidup yang aman menandakan suatu kehidupan yang terbebas dari rasa takut dan khawatir. Sentosa diartikan sebagai keadaan yang terbebas dari segala kesukaran dan bencana. Sehingga, hidup yang sentosa adalah hidup dalam suasana aman, damai, dan tidak ada kekacauan. Sedangkan makmur menandakan situasi kehidupan yang serba kecukupan dan tidak kekurangan.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun Penelitian Terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1	Ahda Sulukin Nisa, 2019, Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan)	Topik penelitian sama-sama meneliti mengenai analisis program bantuan pangan non tunai guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Selain perbedaan lokasi dan waktu penelitian, perbedaan juga terdapat pada metode penelitian, metode yang digunakan kualitatif, serta dalam penelitian yang akan dilakukan lebih fokus ke	Implementasi program BPNT di Desa Merak Batin ini belum dapat memenuhi indikator 6T ketepatan BPNT, dimana 6T ini sangat berpengaruh terhadap kesuksesan suatu program BPNT di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

			pengaruh	Dari indikator 6T bahwa pada kenyataan di lapangan program BPNT ini hanya dapat memenuhi 3 indikator yaitu tepat jumlah, tepat kualitas dan tepat harga. Dan program BPNT di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan ini tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga penerimanya.
2	Salmida, 2020, Impelmentasi penyaluran bantuan pangan non tunai(BPNT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pra sejahtera di kecamatan somba opu kabupaten gowa	Topik penelitian sama-sama meneliti mengenai program bantuan pangan non tunai guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Selain perbedaan lokasi dan waktu penelitian, perbedaan juga terdapat pada metode penelitian, metode yang digunakan kualitatif, serta dalam penelitian yang akan dilakukan lebih fokus ke pengaruh dan penelitian relevan fokus kepada implementasinya	Implementasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kecamatan Somba Opu sudah berjalan dengan baik dan seperti yang diharapkan. Keberhasilan dari program dikarenakan indikator keberhasilan BPNT yakni tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat jumlah walaupun belum begitu maksimal.
3	Maspawati, 2023, Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Parenring,	Topik penelitian sama-sama meneliti mengenai program bantuan pangan non tunai guna	Berbeda likasi, jumlah variabel dan teknik analisis data	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang cukup kuat antara BLT DD terhadap Kesejahteraan

	Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng	meningkatkan kesejahteraan masyarakat		Masyarakat pada Desa Parenring Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng dengan nilai korelasi relasinya (R) sebesar 0,511. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan variabel BLT DD terhadap Kesejahteraan Masyarakat sebesar 26,1 %, sedangkan sisahnya yaitu $100\% - 26,1\% = 73,9\%$ yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.
4	Wulan Septiriana (2022) program bantuan pangan non tunai (BPNT) antara harapan dengan Kenyataan (studi pada masyarakat desa ulak ata Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara)	Topik penelitian sama-sama meneliti mengenai program bantuan pangan non tunai guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Berbeda likasi, jumlah variabel dan teknik analisis data	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penyebab Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) menjadi tidak tepat sasaran yaitu, pertama kreteria penerima yang tidak sesuai aturan, yang menerima Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) seharusnya adalah masyarakat miskin atau kurang mampu, Tetapi

				masyarakat mampu yang mendapatkan bantuan. Kedua adanya duoble bantuan dimana masyarakat yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) juga mendapatkan Bantuan
5	Dian Eka Rahmawati, (2023) Pengaruh bantuan pangan non tunai (bpnt) Terhadap kesejahteraan masyarakat Dalam perspektif ekonomi islam (Studi Pada Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)	Topik penelitian sama-sama meneliti mengenai program bantuan pangan non tunai guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Berbeda likasi, jumlah variabel dan teknik analisis data	Topik penelitian sama-sama meneliti mengenai program bantuan pangan non tunai guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Berbeda likasi, jumlah variabel dan teknik analisis data

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah rangkaian pembahasan yang mencakup isi penelitian dalam bab demi bab yang saling berhubungan antara bab I dan seterusnya. Sistematika penulisan antara lain:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu landasan teori yang berisi tentang teori tentang Bantuan Pangan Non Tunai, Kesejahteraan Masyarakat, Kemiskinan, kerangka pikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab III yaitu metode penelitian, disajikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, dan metode analisis.

Bab IV yaitu penyajian data dan analisis, disajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penyaluran bantuan pangan non tunai (bpnt) terhadap kesejahteraan masyarakat di kelurahan basirih kecamatan banjarmasin barat kota banjarmasin.

Bab V yaitu penutup, bab terakhir yang mengungkapkan kesimpulan dan saran.